

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Geifrila Elizabeth A. Patodo¹, Dwi Susilowati², Nadi Hernadi Moorcy³

Universitas Balikpapan

pos-el: geifrilapatodokuhe@gmail.com¹, dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id², nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap *Price to Book Value* dan *Return On Asset*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dalam memediasi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap *Price to Book Value*. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Metode analisis data menggunakan *software* SmartPLS 3 menunjukkan Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap PBV, namun Komite audit memiliki pengaruh terhadap PBV. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ROA, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit memiliki pengaruh terhadap ROA. Kemudian ROA tidak berpengaruh terhadap PBV dan tidak dapat memediasi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

Kata kunci : Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Price to Book Value*, *Return On Asset*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership, and Audit Committee on Price to Book Value and Return On Asset. This study also aims to determine the effect of Return On Asset in mediating the Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership, and Audit Committee on Price to Book Value. The data used comes from the annual financial statements of state-owned companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. The data analysis method using SmartPLS 3 software shows that the Board of Independent Commissioners and Managerial Ownership have no effect on PBV, but the audit committee has an influence on PBV. The Board of Independent Commissioners has no effect on ROA, Managerial Ownership and the Audit Committee have an influence on ROA. Then ROA has no effect on PBV and cannot mediate the variables X_1 , X_2 , and X_3 on Y .

Keywords: Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership, Audit Committee, *Price to Book Value*, *Return On Asset*

1. PENDAHULUAN

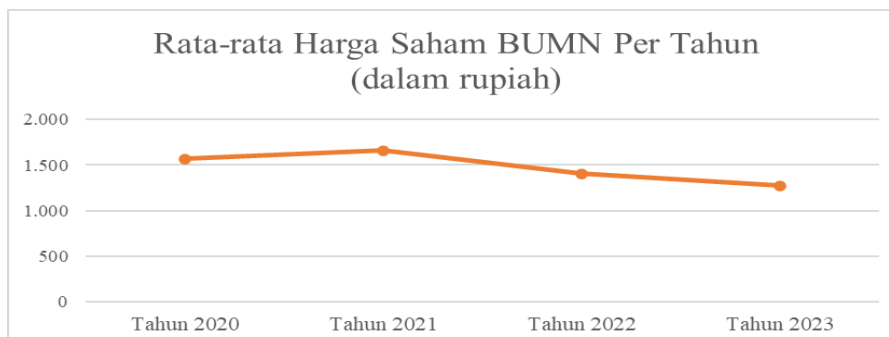
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh pemerintah sehingga dipastikan bahwa perusahaan yang ada didalamnya ikut terlibat dalam proyek-proyek pembangunan negara sesuai dengan sektor masing-masing. Hal ini membuat BUMN wajib memperhatikan dan memaksimalkan kinerja dan performanya yang akan

berguna sebagai penilaian investor lewat tinggi dan rendahnya nilai perusahaan (Amrulloh & Susilo, 2022).

Pada saat mengambil keputusan investasi, para investor dapat melakukan pertimbangan dengan melihat nilai perusahaan sebagai acuan dari kelayakan perusahaan untuk dijadikan tempat menanamkan modal. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dapat

diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price to Book Value* (PBV) (Rahmasari & Trisnaningih, 2021). Semakin tinggi nilai perusahaan maka artinya semakin baik

pula apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan. Berikut pergerakan harga saham tahunan perusahaan BUMN selama periode 2020-2023.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1. Grafik Rata-Rata Harga Saham 2020-2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa harga saham terus berfluktuasi setiap tahunnya selama periode 2020-2023. Dari nilai rata-rata kenaikan tertinggi ada pada tahun 2021 yaitu mencapai Rp 1.568 kemudian mengalami penurunan dan menyentuh angka rata-rata terendah sebesar Rp 1.271,6.

Fenomena lain yang menunjukkan kinerja BUMN yang belum optimal salah satunya adalah kasus yang dialami PT Waskita Karya Tbk pada perdagangan sesi 1 tanggal 2/5/2023 dimana harga sahamnya turun sampai 6,96% dengan harga Rp 214. Bahkan PT Waskita Karya Tbk telah menyentuh *auto reject* bawah (ARB). Salah satu alasan turunnya harga saham perusahaan karena sepanjang tahun 2022 perusahaan ini masuk ke dalam jejeran BUMN yang memiliki utang dengan menyumbang utang paling besar yaitu senilai Rp 83,93 triliun (Tim Riset CNBC Indonesia, 2023). Kondisi ini memperlihatkan bahwa manajemen belum mampu untuk mempertahankan konsistensinya dalam mencapai kinerja keuangan yang stabil dan peningkatan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan digambarkan sebagai kondisi operasional perusahaan yang dilihat dari aspek keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dianalisis menggunakan rasio-rasio keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan (Onoyi & Windayati, 2021).

Selain dari segi kinerja keuangan, penerapan *good corporate governance* (GCG) juga ikut mempengaruhi nilai perusahaan. GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan dengan mengarahkan tugas, hak, dan kewajiban bagi setiap kelompok atau individu yang memiliki kepentingan pada kehidupan perusahaan (Setiawan & Setiadi, 2020). Beberapa mekanisme utama dari GCG yaitu:

1. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan elemen utama yang mengawasi setiap keputusan dan tindakan yang akan dilakukan manajemen puncak, sehingga dewan komisaris independen

memegang peranan penting dalam suksesnya pelaksanaan GCG didalam perusahaan.

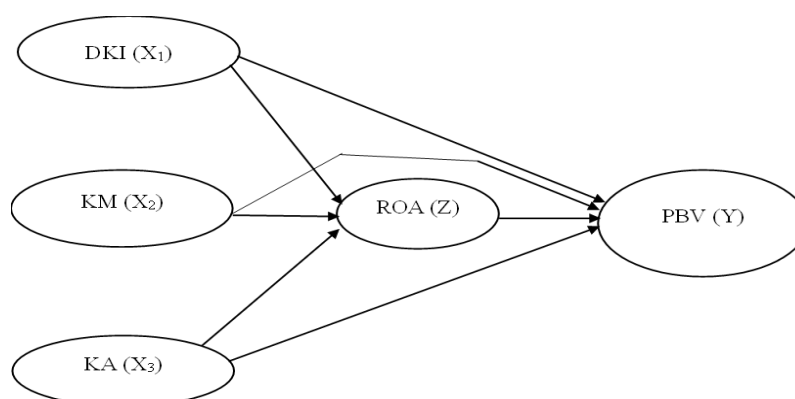
2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan antara pihak manajemen dan para pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan karena manajemen yang sekaligus sebagai pemegang saham akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dan

termotivasi untuk memaksimalkan kinerjanya dalam mencapai keuntungan.

3. Komite Audit

Komite audit merupakan kelompok individu yang akan membantu tugas dewan komisaris independen dalam melakukan pengawasan khususnya dalam penyajian laporan keuangan. Dengan adanya komite audit maka diharapkan sistem pengawasan semakin ketat sehingga terhindar dari risiko pemalsuan laporan keuangan yang tujuannya hanya untuk keuntungan salah satu pihak.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

H1: *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H2: *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H3: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *correlation research* dengan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini akan berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka serta analisis data lewat prosedur statistik. Kemudian metode *correlation research* digunakan untuk menggambarkan secara umum hubungan antara variabel eksogen dan endogen serta dengan adanya variabel *intervening* (mediasi) (Sugiyono, 2018).

Selama periode 2020-2023 tercatat populasi sebanyak 20 perusahaan BUMN non bank di BEI. Jumlah sampel penelitian sebanyak 12 dikali 4 tahun menjadi 48 sampel.

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan bantuan SmartPLS versi 3 yang dapat menguji pengaruh langsung antar variabel eksogen dan endogen maupun pengaruh tidak langsungnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
DKI	48	25.000	66.670	47.812	12.339
KM	48	0.020	51.630	7.517	13.195
KA	48	3.000	7.000	3.917	0.954
PBV	48	0.260	310.000	107.313	86.119
ROA	48	0.020	59.930	7.245	12.552

Sumber: Data diolah, 2024

- Variabel DKI penilaian min sebesar 25,000, maks sebanyak 66,670, mean 47,812, dan std deviasi 12,339.
- Variabel KM penilaian min sebesar 0,020, maks sebanyak 51,630, mean 7,517, dan std deviasi 13,195.
- Variabel KA penilaian min sebesar 3,000, maks sebanyak 7,000, mean 3,917, dan std deviasi 0,954.
- Variabel PBV penilaian min sebesar 0,260, maks sebanyak 310,000, mean 107,313, dan std deviasi 86,119.
- Variabel ROA penilaian min sebesar 0,020, maks sebanyak 59,930, mean 7,245, dan std deviasi 12,552.

Tabel 2
Path Coefficient

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
X ₁ -> Y	0.022	0.032	0.124	0.178	0.859
X ₁ -> Z	0.265	0.234	0.169	1.572	0.117
X ₃ -> Y	0.544	0.528	0.134	4.052	0.000
X ₃ -> Z	0.284	0.307	0.090	3.138	0.002
X ₂ -> Y	-0.012	-0.031	0.109	0.111	0.912
X ₂ -> Z	-0.223	-0.226	0.069	3.215	0.001
Z -> Y	-0.083	-0.056	0.158	0.524	0.601

Sumber: Data diolah, 2024

1. Nilai probabilitas Dewan Komisaris Independen (*P-Values*) sebesar $0,859 > 0,05$, sehingga Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif.
2. Nilai probabilitas Dewan Komisaris Independen (*P-Values*) sebesar $0,117 > 0,05$, sehingga Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah hubungan positif.
3. Nilai probabilitas Komite Audit (*P-Values*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif.
4. Nilai probabilitas Komite Audit (*P-Values*) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah hubungan positif.
5. Nilai probabilitas Kepemilikan Manajerial (*P-Values*) sebesar $0,912 > 0,05$, sehingga Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah hubungan negatif.
6. Nilai probabilitas Kepemilikan Manajerial (*P-Values*) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah hubungan negatif.
7. Nilai probabilitas Kinerja Keuangan (*P-Values*) sebesar $0,601 < 0,05$, sehingga Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif.

Tabel 3
Selang Kepercayaan 95%

Hipotesis	Path Coefficient	P-Values	95% Confidence Interval Path Coefficient	
			Batas Bawah	Batas Atas
$X_1 \rightarrow Y$	0.022	0.859	-0.213	0.271
$X_1 \rightarrow Z$	0.265	0.117	-0.193	0.507
$X_3 \rightarrow Y$	0.544	0.000	0.241	0.762
$X_3 \rightarrow Z$	0.284	0.002	0.161	0.531
$X_2 \rightarrow Y$	-0.012	0.912	-0.243	0.175
$X_2 \rightarrow Z$	-0.223	0.001	-0.366	-0.107
$Z \rightarrow Y$	-0.083	0.601	-0.341	0.311

Sumber: Data diolah, 2024

1. Variabel X_1 memiliki batas bawah -0,213 yang artinya peluang kontribusi dari X_1 terhadap Y bukan hanya pada 0,022 namun bisa meningkat menjadi -0,213 dan jika proporsi Dewan Komisaris Independen bertambah maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,271.
2. Variabel X_1 memiliki batas bawah -0,193 yang artinya peluang kontribusi dari X_1 terhadap Z bukan hanya pada 0,265 namun

- bisa meningkat menjadi -0,193 dan jika proporsi Dewan Komisaris Independen bertambah maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,507.
- Variabel X_3 memiliki batas bawah 0,241 yang artinya peluang kontribusi dari X_3 terhadap Y bukan hanya pada 0,544 namun bisa meningkat menjadi 0,241 dan jika anggota Komite Audit bertambah maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,762.
 - Variabel X_3 memiliki batas bawah 0,161 yang artinya peluang kontribusi dari X_3 terhadap Z bukan hanya pada 0,284 namun bisa meningkat menjadi 0,161 dan jika anggota Komite Audit bertambah maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,531.
 - Variabel X_2 memiliki batas bawah -0,243 yang artinya peluang kontribusi dari X_2 terhadap Y bukan hanya pada -0,012 namun bisa meningkat menjadi -0,243 dan jika Kepemilikan Manajerial bertambah maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,175.
 - Variabel X_2 memiliki batas bawah -0,366 yang artinya peluang kontribusi dari X_2 terhadap Z bukan hanya pada -0,223 namun bisa meningkat menjadi -0,366 dan jika Kepemilikan Manajerial bertambah maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Kinerja Keuangan sebesar -0,107.
 - Variabel Z memiliki batas bawah -0,341 yang artinya peluang kontribusi dari Z terhadap Y bukan hanya pada -0,083 namun bisa meningkat menjadi -0,341 dan jika Kinerja Keuangan diperbaiki maka memungkinkan untuk kontribusi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,311.

Tabel 4
Specific Indirect Effects

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	-0.022	-0.032	0.048	0.456	0.648
$X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$	-0.024	-0.013	0.055	0.427	0.670
$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0.019	0.016	0.038	0.489	0.625

Sumber: Data diolah, 2024

- Nilai probabilitas Dewan Komisaris Independen (*P-Values*) sebesar 0,648 > 0,05, sehingga Kinerja Keuangan tidak dapat memediasi Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan
- Nilai probabilitas Komite Audit (*P-Values*) sebesar 0,670 > 0,05, sehingga Kinerja Keuangan tidak dapat memediasi Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai probabilitas Kepemilikan Manajerial (*P-Values*) sebesar 0,625 > 0,05, sehingga Kinerja

Keuangan tidak dapat memediasi
Kepemilikan Manajerial terhadap
Nilai Perusahaan.

Tabel 5
Uji *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y	0.277	0.210
Z	0.159	0.101

Sumber: Data diolah, 2024

Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan Z terhadap Y dengan nilai *R-Square* sebesar 0,277 yang berarti variabel Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X_1 , X_2 , X_3 dan Z hanya sebesar 27,7% dengan kata lain model tersebut adalah lemah (buruk), dan 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian dapat juga diketahui

bahwa pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan Y terhadap Z dengan nilai *R-Square* sebesar 0,159 yang berarti variabel Z mampu dijelaskan oleh variasi nilai X_1 , X_2 , X_3 dan Y hanya sebesar 15,9% dengan kata lain model tersebut lemah (buruk), dan 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6
Uji *F-Square*

	DKI	KA	KM	PBV	ROA
DKI				0.001	0.081
KA				0.366	0.093
KM				0.000	0.058
PBV					
ROA				0.008	

Sumber: Data diolah, 2024

1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Price to Book Value* pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,001). Hasil ini dapat menegaskan bahwa DKI tidak signifikan terhadap PBV dan pada level struktural pengaruhnya rendah. Artinya jika DKI dihapus dari model penelitian hanya akan memberikan dampak yang sangat sedikit pada perubahan *R-Square*.
2. Pengaruh Komite Audit terhadap *Price to Book Value* pada level struktural tergolong

- tinggi (*F-Square* = 0,366). Hasil ini dapat menegaskan bahwa KA signifikan terhadap PBV dan pada level struktural pengaruhnya tinggi. Artinya jika KA dihapus dari model penelitian maka akan memberikan dampak yang besar pada perubahan *R-Square*.
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Price to Book Value* pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,000). Hasil ini dapat menegaskan bahwa KM tidak signifikan terhadap PBV dan pada level struktural

- pengaruhnya rendah. Artinya jika KM dihapus dari model penelitian hanya akan memberikan dampak yang sangat sedikit pada perubahan *R-Square*.
4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,008). Hasil ini dapat menegaskan bahwa ROA tidak signifikan terhadap PBV dan pada level struktural pengaruhnya rendah. Artinya jika ROA dihapus dari model penelitian hanya akan memberikan dampak yang sangat sedikit pada perubahan *R-Square*.
 5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Return On Asset* pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,081). Hasil ini dapat menegaskan bahwa DKI tidak signifikan terhadap PBV dan pada level struktural pengaruhnya rendah. Artinya jika DKI dihapus dari model penelitian hanya akan memberikan dampak yang sangat sedikit pada perubahan *R-Square*.
 6. Pengaruh Komite Audit terhadap *Return On Asset* pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,093). Hasil ini dapat menegaskan bahwa KA tidak signifikan terhadap ROA dan pada level struktural pengaruhnya rendah. Artinya jika KA dihapus dari model penelitian hanya akan memberikan dampak yang sangat sedikit pada perubahan *R-Square*.
 7. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Asset* pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,058). Hasil ini dapat menegaskan bahwa KM tidak signifikan terhadap ROA dan pada level struktural pengaruhnya rendah. Artinya jika KM dihapus dari model penelitian hanya akan memberikan dampak yang sangat sedikit pada perubahan *R-Square*.

Tabel 7
Uji *Q-Square*

	$Q^2 (=1-SSE-SSO)$
DKI	
KA	
KM	
PBV	0.191
ROA	0.097

Sumber: Data diolah, 2024

1. Nilai *Q-Square* untuk *Price to Book Value* adalah 0,191. Oleh karena $Q^2 = 0,191 < 0$, maka disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial memiliki relevansi prediksi yang rendah untuk Nilai Perusahaan yang diprosikan *Price to Book Value*.
2. Nilai *Q-Square* untuk *Return On Asset* adalah 0,097. Oleh karena

$Q^2 = 0,097 > 0$, maka disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan

Manajerial memiliki relevansi prediksi yang rendah untuk Kinerja Keuangan yang diproksikan *Return On Asset*.

Tabel 8
Uji SRMR

	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.000

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas diketahui *estimated model* $0,000 < 0,08$ yang

artinya model memiliki *acceptable fit* (kecocokan yang baik).

Tabel 9
Uji PLS Predict

	RMSE	MAE	MAPE	Q^2 Predict
Y	79.765	64.732	2912.813	0.187
Z	12.594	7.861	2079.477	0.040

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai RMSE dan MAE pada PLS SEM sebanding

dengan nilai yang ada pada model LM, artinya model PLS yang diajukan mempunyai kekuatan prediksi medium (sedang).

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah sebagai berikut: (1) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (5) Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (6) Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (7) Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (8) Kinerja keuangan tidak mampu

memediasi variabel dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.378>
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Zona Keuangan*, 11(1), 15–28.
- Rahmasari, B. P., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh GCG Terhadap

- Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 129–141.
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Tim Riset CNBC Indonesia. (2023). *Digerogoti Utang & Skandal Korupsi, Saham BUMN Karya Longsor*. Cnbcindonesia.Com.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230502100607-17-433634/digerogoti-utang-skandal-korupsi-saham-bumn-karya-longsor>